

**PENGEMBANGAN BOOKLET DENGAN QUICK
RESPONSE CODE (QR Code) BERBASIS SIMAS
ERIC PADA MATERI IPA BIOLOGI
DI KELAS VII**

Skripsi

**HESTI APRIANI
NPM. 1911060330**



Program Studi: Pendidikan Biologi

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**PENGEMBANGAN BOOKLET DENGAN QUICK
RESPONSE CODE (QR Code) BERBASIS SIMAS
ERIC PADA MATERI IPA BIOLOGI
DI KELAS VII**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan



Pembimbing I : Nukhbatul Bidayati Haka, M.Pd.
Pembimbing II : Raicha Oktafiani, M.Pd.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk mengetahui cara pengembangan media ajar booklet dengan Quick Response Code (Qr Code) berbasis *Simas Eric* pada pelajaran IPA dan mengetahui respon peserta didik. Jenis penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti adalah pengembangan (*Research and Development*) penelitian ini menggunakan model pengembangan Brog and Gall. Instrumen yang digunakan yaitu berupa angket validator, pendidik, peserta didik dan wawancara pendidik dan peserta didik. Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis dari setiap penilaian oleh ahli validator, pendidik dan peserta didik tersebut.

Kualitas validasi media pembelajaran booklet dengan Quick Response Code (Qr Code) berbasis *Simas Eric* yaitu: ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Berdasarkan ahli materi diperoleh presentase rata-rata 90%, ahli media 91% dan ahli bahasa diperoleh rata-rata 92%. Tahap selanjutnya media ajar booklet cetak diujicobakan. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media ajar yang telah dikembangkan dilakukan uji coba skala terbatas dan uji coba skala luas. Uji coba skala terbatas mendapat pakannya persentase rata-rata 93% dengan kriteria "Sangat Menarik" sedangkan pada uji coba skala luas diperoleh persentase rata-rata 86% dengan kriteria "Sangat Layak" dengan demikian booklet pada mata pelajaran IPA yang dikembangkan layak untuk digunakan.

Penelitian memiliki keterbaruan pengembangan booklet dicantumkan Quick Response Code (QR Code) berbasis model pembelajaran *Simas Eric* yang dijadikan sebagai bahan pembelajaran IPA biologi yang diimplementasikan pada kurikulum merdeka pada materi sistem organisasi kehidupan kelas VII

Kata kunci: Booklet; *Simas Eric*; Sistem Organisasi Keidupan

ABSTRACT

The research was conducted to find out how to develop booklet teaching media with the Quick Response Code (Qr Code) based on *Simas Eric* in IPA lessons and find out the responses of students. The type of research being carried out by researchers is research and development. This research uses the Brog and Gall development model. The instruments used were validator questionnaires, educators, students and interviews with educators and students. Furthermore, the data obtained will be analyzed from each assessment by validator experts, educators and students.

The quality of validation of booklet learning media with *Simas Eric*-based Quick Response Code (Qr Code), namely: material experts, media experts and language experts. Based on material experts, the average percentage was 90%, media experts obtained 91% and language experts obtained an average of 92%. In the next stage, the printed booklet teaching media was tested. To determine students' responses to the teaching media that has been developed, limited scale trials and wide scale trials were carried out. The limited scale trial obtained an average percentage of 93% with the criteria "Very Interesting" while in the wide scale trial the average percentage was obtained 86% with the criterion "Very Appropriate" thus the booklet on science subjects that was developed was suitable for use.

The research has the latest development of a booklet including a Quick Response Code (QR Code) based on the *Simas Eric* learning model which is used as biology science learning material which is implemented in the independent curriculum in class VII life organization system material.

Keywords: Booklet; *Simas Eric*; Life Organization System

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hesti Apriani
NPM : 1911060316
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGEMBANGAN BOOKLET DENGAN QUICK RESPONSE CODE (QR Code) BERBASIS SIMAS ERIC PADA MATERI IPA BIOLOGI DI KELAS VII”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 03 Agustus 2023
Penulis,



Hesti Apriani
1911060316



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengembangan Booklet Dengan Quick Response Code (Qr Code) Berbasis Simas Eric Pada Materi Ipa Biologi di Kelas VII
Nama : Hesti Apriani
NPM : 1911060330
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dapat dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Nukhbatul Bidayati Haka, M.Pd.
NIP. 198709072023212039

Raicha Oktafiani, M.Pd.
NIK.2021120119931006108

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi

Dr. Heri Juabdin Sada, M.Pd.I
NIP. 198409072015031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmín Sukaramé 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengembangan Booklet Dengan Quick Response Code (Qr Code) Berbasis Simas Eric Pada Materi IPA Biologi di Kelas VII”** disusun oleh : **Hesti Apriani NPM 1911060330**
Program Studi **Pendidikan Biologi** telah ditujikan pada sidang **Munaqosyah** Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Hari/Tanggal: **Kamis, 12 Oktober 2023** pukul **07.30-09.00 WIB** bertempat di **Ruang Munaqosyah PSPB**.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Drs. Sa'idy, M.Ag.

Sekretaris Sidang : Aryani Dwi Kesumawardani, M.Pd.

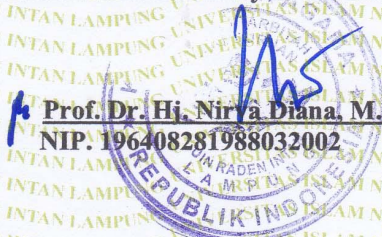
Penguji I : Supriyadi, M.Pd.

Penguji II : Nukhbatul Bidayati Haka, M.Pd.

Penguji III : Raicha Oktafiani, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
NIP. 196408281988032002



MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٥١﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٥٢﴾

"Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula" (QS. Al-Zalzalah (99) : 7-8)

"Berbuat baiklah menurut versi mu sendiri meskipun, baik menurutmu belum tentu baik bagi mereka."



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin, Puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Diri saya sendiri, Hesti Apriani yang mampu berjuang menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh perjuangan dan juga semangat.
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Hasman dan Ibu Tatik, yang telah memberikan dukungan baik dari segi materi, didikan, do'a dan kasih sayang serta pengorbanan, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Adik-adikku tercinta Silmy Fitria dan Deny Akbar yang telah memberikan dukungan, semangat dan mendoakanku selama menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang selalu kubanggakan, serta tempatku menimba ilmu pengetahuan.

RIWAYAT HIDUP



Hesti Apriani, lahir di Batumarta II Kecamatan Lubuk Raja Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan pada tanggal 23 April 2001 anak pertama dari pasangan bapak Hasman dan ibu Tatik. Riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis, dimulai pada tahun 2005 di TK PKK 1 Harapan Bangsa selesai pada tahun 2007, tahun 2007 melanjutkan jenjang Sekolah Dasar SD Negeri 1 Madang Suku III OKU Timur selesai pada tahun 2013, tahun 2013 melanjutkan sekolah di Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 3 Madang suku III OKU Timur hingga selesai pada tahun 2016, tahun 2016 melanjutkan Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 1 Madang Suku III OKU Timur Sumatera Selatan lulus pada tahun 2019, penulis melanjutkan jenjang sarjana di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada jurusan Pendidikan Biologi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2019 sampai 2023. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa sendiri Suka Damai. Penulis juga melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP negeri 9 Bandar Lampung kecamatan Tanjung Karang Pusat Gotong Royong. Selama menjadi mahasiswa, banyak pengalaman baru dan ilmu yang penulis dapatkan dan insyaallah dapat bermanfaat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyusun tugas akhir skripsi yang berjudul: "Pengembangan Booklet Dengan Quick Response Code (Qr Code) Berbasis *Simas Eric* Pada Materi Ipa Biologi di Kelas VII". Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, pengarahan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M. Pd. I. selaku ketua jurusan Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak Irwandani, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Ibu Nukhbatul Bidayati Haka, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi selesainya penulisan skripsi ini.
6. Ibu Raicha Oktafiani, M.Pd selaku pembimbing II dan sekaligus pembimbing berbintang yang banyak meluangkan waktu serta sabar membimbing penulisan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan selama di bangku kuliah.
8. Bapak Hasman dan Ibu Tatik selaku orang tua dari penulis yang telah memberikan do'a yang tiada hentinya, serta dukungan semangat sehingga terselesainya skripsi ini.
9. Adik-adikku tercinta Silmy Fitria dan Deny Akbar yang telah memberikan dukungan, semangat dan mendoakanku selama menyelesaikan skrpsi ini.
10. Sahabat seperantauan sekaligus seperjuanganku Bagong Squad (Ajeng Kuswisnu wardani, Fiqia Aqidah, Rahma Sarita, dan Ulfa

Nurul Khomaria) yang selalu memberikan semangat dan dorongan untuk bersama menyelesaikan studi. Kalian keluarga ke-dua pengingat ku dikala sedang merasa malas dan tak ada daya untuk kembali berjuang.

11. Sahabat seperjuangan di kelas TSH (The Sisterhood), Finka Alzikaizariani, Fiqia Aqidah (lagi-lagi teman sesidang), Riska Gistiyani, dan Roniawati serta FWH Four Women Hood yang telah mengajarkan banyak hal tentang artinya kebersamaan, kerja sama, kesabaran dan kekompakan.
12. Team kelompok PPL 86 SMP Negeri 9 Bandar Lampung serta team wowokos yang mengajarkan tentang kekompakan.
13. Teman-teman kelas Biologi E 2019 yang telah mengajari banyak hal dan memberikan bantuan, mudah-mudahan Allah SWT akan membalas dengan sangat sempurna.
14. Kepala sekolah bapak Sukarjo, S.Pd, Guru IPA ibu Tini, S.Si dan Staf TU di sekolah SMP Negeri 3 Ogan Komring Ulu yang telah memberikan tempat penulis untuk melaksanakan penelitian.
15. Seluruh pihak yang turut serta membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Harapan penulis dari penelitian ini dapat menjadi sebuah masukan sekaligus pemikiran yang dapat ditindaklanjuti oleh penentu kebijakan dalam dunia pendidikan, agar dapat memberikan motivasi kepada para pendidik supaya dapat mengembangkan potensinya sebagai seorang pendidik, semoga bermanfaat.

Bandar Lampung, 03 Agustus 2023

Penulis



Hesti Apriani
NPM. 1911060330

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi Masalah.....	15
D. Batasan Masalah	15
E. Rumusan Masalah.....	15
F. Tujuan Penelitian	16
G. Manfaat Penelitian	16
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	17
I. Sistematika Penulisan	23
BAB II LANDASAN TEORI.....	25
A. Deskripsi Teoritik	25
1. Media pembelajaran.....	25

2. Booklet.....	31
3. Model <i>Simas Eric</i>	38
4. Kajian Kurikulum Materi.....	43
5. Kajian Materi Sistem Organisasi Kehidupan	48
6. Kerangka Berpikir.....	59
B. Teori-Teori Model Pengembangan	61
1. Model Pengembangan Borg and Gall.....	61
BAB III METODE PENELITIAN.....	64
A. Tempat dan Waktu Penelitian Pengembangan	64
B. Desain Penelitian Pengembangan	64
C. Prosedur Penelitian Pengembangan	64
D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	67
E. Story Board Booklet Cetak	68
F. Subjek Uji Coba Penelitian Pengembangan	72
G. Kelas Uji Coba.....	72
H. Teknik Pengumpulan Data.....	73
I. Instrumen Penelitian	75
J. Teknik Analisis Data.....	87
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	91
A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan	91
B. Deskripsi dan Analisis Data Hasil Uji Coba.....	121
C. Kajian Produk Akhir	127
BAB V PENUTUP.....	129
A. Simpulan	129
B. Rekomendasi.....	129
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Booklet Dengan Media Lain	34
Tabel 2.2 Sitaks <i>Simas Eric</i>	41
Tabel 2.3 Kajian Kurikulum IPA Sistem Organisasi Kehidupan	43
Tabel 2.4 Uraian Materi Sistem Organisasi Kehidupan	48
Tabel 3.1 Story Board Booklet Cetak	69
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	75
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Ahli Media	77
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Ahli Materi	78
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Ahli Bahasa	79
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket Tanggapan Pendidik	80
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Angket Tanggapan Peserta Didik	83
Tabel 3.8 Kisi-Kisi Lembar Wawancara Pendidik Hasil Uji Coba	84
Tabel 3.9 Kisi-Kisi Lembar Wawancara Peserta Didik Hasil Uji Coba	86
Tabel 3.10 Sekala Likert	88
Tabel 3.11 Kriteria Kelayakan Booklet	89
Tabel 3.12 Kriteria Kemenarikan Booklet	90
Tabel 4.1 Desain Produk Awal Booklet	95
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media Tahap I	99
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Media Tahap II	100
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi Tahap I	101
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Materi Tahap II	102
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Bahasa Tahap I	103
Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Bahasa Tahap II	104
Tabel 4.8 Hasil Perbaikan Sesudah Dan Sebelum Revisi Ahli Media	106
Tabel 4.9 Hasil Perbaikan Sesudah Dan Sebelum Revisi Ahli Materi	110
Tabel 4.10 Hasil Perbaikan Sesudah Dan Sebelum Revisi Ahli Bahasa	114
Tabel 4.11 Hasil Tanggapan Uji Coba Terbatas	119
Tabel 4.12 Hasil Tanggapan Uji Coba Sekala Luas	120
Tabel 4.13 Hasil Tanggapan Pendidik	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sel Hewan dan Tumbuhan	49
Gambar 2.2 Macam Jenis Epitelium Hewan.....	51
Gambar 2.3 Jaringan Ikat Hewan	52
Gambar 2.4 Jaringan Otot Hewan	53
Gambar 2.5 Jaringan Syaraf Hewan	54
Gambar 2.6 Jaringan Meristematik Tumbuhan	55
Gambar 2.7 Jaringan Dewasa Tumbuhan	56
Gambar 2.8 Alur Kerangka Berpikir	61
Gambar 3.1 Langkah-Langkah Research and Development (R&D)	65
Gambar 4.1 Diagram Presentase Sekor Awal Sebelum dan Sesudah Revisi Ahli Media	101
Gambar 4.2 Diagram Persentase Skor Awal Sebelum dan Sesudah Revisi Ahli Materi	103
Gambar 4.3 Diagram Persentase Tukar Awal Sebelum dan Sekunder Reduksi Ahli Bahasa.....	105



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A

1. Surat Pra Penelitian	141
2. Surat Balasan Pra Penelitian.....	142
3. Surat Permohonan Penelitian.....	143
4. Surat Balasan Penelitian Dari Sekolah.....	144
5. Surat Pernyataan Penelitian Dari Sekolah.....	145
6. Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian	146
7. Surat Keterangan Validasi Modul Ajar.....	147
8. Surat Keterangan Validasi Para Ahli	148

Lampiran B

1. Story Board Booklet	155
2. Dokumentasi Penelitian dan dokumentasi Booklet Pengerjaan Siswa.....	159
3. Dokumentasi Pengisian Angket, Wawancara dan Izin Penelitian.....	170
4. Analisis Materi Sistem Organisasi Kehidupan	171
5. Modul Ajar	173

Lampiran C

1. Angket Validasi Ahli Materi	177
2. Angket Validasi Ahli Bahasa.....	185
3. Angket Validasi Ahli Materi	197
4. Angket Validasi Guru.....	209
5. Angket Validasi Peserta Didik.....	213
6. Angket Wawancara Guru	219
7. Angket Wawancara Peserta Didik	223

Lampiran D

1. Analisis Data Penelitian Ahli Materi	232
2. Analisis Data Penelitian Ahli Bahasa	234
3. Analisis Data Penelitian Ahli Media.....	237
4. Analisis Data Penelitian Guru IPA	241
5. Analisis Data Penelitian Peserta Didik	243
6. Daftar Nama Peserta Didik.....	245
7. Daftar Nama Validator dan Guru.....	247

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul dari penelitian ini adalah Pengembangan Booklet dengan Quick Response Code (Qr Code) Berbasis *Simas Eric* Pada Materi Ipa Biologi Di Kelas VII. Adapun untuk memperjelas judul penelitian ini, maka di bawah ini dipaparkan istilah yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan merupakan langkah ilmu pengetahuan serta teknologi yang memiliki tujuan, yaitu memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan dari berbagai segi mulai dari fungsi, manfaat, aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada atau menghasikan teknologi baru yang lebih praktis.¹
2. Booklet merupakan perpaduan antara buku serta Leaflet. Fungsi booklet untuk media sumber belajar yang dapat digunakan untuk menarik minat dan perhatian siswa karena bentuknya yang sederhana dan banyaknya warna serta gambar yang ditampilkan. Selain itu, booklet dapat dibaca dimanapun dan kapanpun sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman pembacanya.²
3. *Simas Eric* merupakan salah satu model pembelajaran yang inovatif yang didasarkan pada teori konstruktivisme dan terfokus pada siswa (*student centered*) dengan pembelajaran yang menyenangkan.³ *Simas Eric* adalah singkatan dari *skimming, mindmapping, questioning, exploring, Writing, Communicating*. Model tersebut merupakan pembelajaran inovatif yang berpusat pada mahasiswa menekankan pada

¹ Undang-Undang Republik Indonesia And Nomor 18 Tahun 2002, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002,” *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53, No. 9 (2019): 3.

² Rosma Fitriasih, Irwandi Kasrina, and Kasrina Kasrina, “Pengembangan Booklet Keanekaragaman Pteridophyta Di Kawasan Suban Air Panas Untuk Siswa Sma,” *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi* 3, no. 1 (2019): 102, <https://doi.org/10.33369/diklabio.3.1.100-108>.

³ Fahmi Atoillah et al., “Pengaruh Model Pembelajaran Simas Eric Terhadap Tumbuhan,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 12 (2022): 1072–83.

konsep dan prinsip dasar disiplin ilmu melalui proses pemetaan pikiran. Mampu mendisiplinkan siswa dalam membaca dan memahami isi bacaan yang diberikan oleh guru, melibatkan siswa dalam pemecahan masalah dan membrikan siswa kesempatan untuk bekerja secara mandiri untuk membangun pengetahuan peserta didik.⁴

4. Quick Response Code (QR Code) merupakan jenis simbol dua dimensi yang dikembangkan oleh Denso Wave pada tahun 1994. Kode Qr berbentuk jajaran persegi berwarna hitam berbentuk seperti barcode tetapi dengan tampilan lebih ringkas.⁵

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat berdampak penting bagi kemajuan dalam suatu negara. Pendidikan yang berkualitas bagus akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas bagus pula, sama halnya dengan bahan yang berkualitas menciptakan hasil akhir yang berkualitas.⁶ Dalam dunia pendidikan berlomba-lomba selalu berupaya mencari solusi yang bertujuan dapat terus memperbaiki, meningkatkan, dan mengembangkan kualitas pendidikan di era yang semakin maju seperti era digital ini. Sebagai upaya untuk terus menaikkan mutu pendidikan di era digital yaitu dengan membenahi sistem pendidikan yang telah ada menuju yang lebih baik.

Tujuan pendidikan merupakan suatu faktor yang amat sangat penting di dalam pendidikan, karena tujuan pendidikan ini adalah arah yang hendak dicapai atau yang hendak ditujuh oleh pendidikan. Dalam penyelenggaraannya pendidikan tidak dapat

⁴ M. Syarifudin Zuhri, Nanin Sumiarni, and Wahyudin Wahyudin, "Pengaruh Model Simas Eric (Skimming, Mind Mapping, Questioning, Exploring, Writing, Communicating) Terhadap Penguasaan Kaidah Nahwu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *El-Ibtikar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 11, no. 1 (2022): 51, <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v11i1.10740>.

⁵ Afif Priyambodo, Koredianto Usman, and Ledy Novamizanti, "IMPLEMENTASI QR CODE BERBASIS ANDROID PADA SISTEM PRESENSI" 7, no. 5 (2020): 1012, <https://doi.org/10.25126/jtiik.202072337>.

⁶ Pengembangan Media Ajar E-Booklet Materi Plantae Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Hanifah

dilepaskan dari sebuah tujuan yang hendak dicapai, hal ini dapat dibuktikan dengan penyelenggaraan pendidikan yang di alami bangsa Indonesia. Tujuan pendidikan yang berlaku pada masa Orde Lama berbeda dengan tujuan pendidikan pada masa Orde Baru. Sejak Orde Baru hingga sekarang, rumusan mengenai tujuan pendidikan selalu mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan pembangunan dan perkembangan kehidupan masyarakat dan negara Indonesia. Berdasarkan UU. No.20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 3, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁷ Agar tujuan pertama dalam sitem pendidikan nasional biasa tercapai, harus ada komponen pendukungnya seperti bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran dapat digunakan untuk pedoman dalam proses belajar. Bahan pembelajaran sangat penting agar mewujudkan tujuan pendidikan sehingga satu arah dengan firman Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 44, yang berbunyi :

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ
وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ (٤٤)

Artinya: "*mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-Keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Ad-Zikr (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.*" (QS. An-Nahl 16: Ayat 44).

Dalam Qur'an Surat An-Nahl (16) Ayat 44 menjelaskan kata *Az-zaburu* adalah jamak dari kata *zabur* yakni tulisan. Yang dimaksud tersebut adalah kitab-kitab yang ditulis, seperti Taurat,

⁷ Rahmat Hidayat, S Ag, and M Pd, *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*, n.d., 26.

Injil, Zabur, dan Shuhuf Ibrahim as.⁸ Para ulama berpendapat bahwa Zubur adalah kitab-kitab singkat yang tidak mengandung Syariat, tetapi sekedar nasihat-nasihat.⁹ Dari Qur'an Surat An-Nahl (16) Ayat 44 tersebut dapat menjelaskan bahwa manusia diharuskan mengimani terdapatnya kitab Allah yaitu (al-Quran), sebab dengan adanya Al-Quran, makhluk yang ada di bumi terutama manusia akan mendapatkan jalan yang telah diridhoi oleh Allah SWT. Dalam keterkaitan dibidang pendidikan, disisi lain dibutuhkannya seorang pendidik dan sejenis buku pegangan maupun refrensi media dalam pembelajaran amatlah penting didalam proses menimba ilmu. Terdapat pepatah yang mengatakan "*bacalah buku, maka akan dapat melihat dunia*". Kata-kata pepatah itu seakan-akan dunia itu terlihat kecil yaitu cukup dengan membaca maka akan mengetahui keadaan yang ada di dunia. Sehingga media dalam pembelajaran amat penting dalam menuntun seorang peserta didik.

Hal yang perlu dilakukan yang dapat berpengaruh untuk membuat peserta didik belajar yaitu dalam penggunaan media yang digunakan, karena untuk dapat membuat peserta didik memahami secara langsung pembelajaran yang diajarkan pendidik, maka diperlukannya media pembelajaran.¹⁰ Media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu booklet, Berdasarkan data yang terdapat di lapangan hasil dari pra penelitian saat melakukan wawancara pada saat Selasa, 8 November 2022 didapatkan bahwa belum pernah menggunakan media pembelajaran booklet pada saat pembelajaran hanya menggunakan buku paket dari sekolah, buku mandiri dan sumber dari internet untuk belajar yang telah diberikan guru. Media utama yang digunakan dalam pembelajaran di kelas adalah buku paket dan buku mandiri milik peserta didik. Dari hasil wawancara

⁸ Abdul Aziz Abdur Rauf, *Al-Quran Hafalan Mudah* (Bandung: Cordoba, 2018).

⁹ M. Q uraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah Volume 6*, 1st ed. (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 589.

¹⁰ Deisye Supit, "Hubungan Media Pembelajaran Video Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Advent Tikala," *Cogito Smart Journal* | 6, no. 1 (2020): 74.

yang telah dilakukan sebagian besar peserta didik kurang tertarik dengan media pembelajaran tersebut, hal ini dikarenakan buku paket yang digunakan banyak berisi tulisan, bahasa dalam buku kurang mudah di mengerti dan buku cenderung tebal sehingga berat untuk dibawa dan kurang efektif untuk mempelajarinya. Tidak berbeda jauh dengan buku, struktur pada booklet terdapat pendahuluan, isi, dan penutup, ciri khas dalam booklet yaitu penyajian isinya jauh lebih singkat dari pada buku, jenis meteri dalam booklet ditulis dalam bahasa ringkas dan bertujuan untuk dapat mudah dipahami dalam waktu yang singkat. Dari segi isi materi yang ada dalam buku lebih banyak, hal tersebut yang membuat tidak efektif untuk membacanya, Sehingga para peserta didik menginginkan pembelajaran dengan media ringkas yang terdapat dalam booklet, namun hal tersebut belum dapat dilaksanakan karena keterbatasan waktu pendidik untuk membuat media pembelajaran tersebut.

Hasil wawancara prapenelitian pendidik mengatakan bahwa siswa lebih menyukai pelajaran bergambar secara visual dalam buku paket yang di gunakan tidak menarik bagi mereka karena gambar cenderung sedikit sehingga kurang menarik untuk di pelajari oleh siswa. Hal tersebut relevan dengan penelitian Lestariani dan Arozatulo peserta didik tingkat SMP lebih menyukai media bergambar penuh warna yang dapat divisualisasikan dalam bentuk realisasi, siswa sangat tertarik dengan media yang bersifat visual, karena berdasarkan kepribadian dan karakter anak-anak mereka cenderung menyukai hal-hal yang berwarna dan bergambar.¹¹

Penyusunan booklet disesuaikan dengan kompetensi yang akan dicapai pada mata pelajaran. Kementerian pendidikan dan kebudayaan menjelaskan bahwa kegiatan dalam pembelajaran wajib berorientasi dengan kemampuan-kemampuan yang dapat digunakan ke dalam kehidupan sehari-hari. Dalam sistem pembelajaran Indonesia terdapat prinsip yang berpusat utama

¹¹ Lestariani Hulu and Arozatulo Bawamenewi, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Komik Di Sekolah Menengah Pertama (SMP)" 7, no. 20 (2023): 15821.

pada peserta didik, membangun kreativitas peserta didik, membuat kondisi yang menyenangkan dan kokoh, yang terdapat nilai, etika, logika dan kinestetika serta terdapat pengalaman belajar yang beraneka ragam melalui adanya penerapan berbagai macam macam strategi, model dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien serta bermakna¹²

Tujuan pendidikan dapat berubah secara fundamental. Dalam sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia telah tercatat sebanyak sebelas kali yaitu sejak tahun 1945, kurikulum pendidikan nasional telah mengalami perubahan pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1973, 1975, 1984, 1994, 1999, 2004, 2006 dan 2013. Kurikulum selalu dinamis dan senantiasa dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam faktor yang mendasarinya, yang dimana setiap kurikulumnya mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Dan kurikulum tersebut dapat berubah kapanpun sesuai dengan kebutuhan pendidikan di Indonesia.¹³ Pada saat ini terdapat sebuah kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka belajar. Di mana kurikulum merdeka tersebut diasumsikan sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan nyaman, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan dari luar maupun dalam, untuk menunjukkan bakat yang dimilikinya. Merdeka belajar ini yang fokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif. Salah satu program yang dipaparkan oleh Kemendikbud dalam pemunculan merdeka belajar adalah diawalinya program sekolah penggerak, dalam program sekolah tersebut dirancang untuk mendukung setiap sekolah dalam menciptakan generasi pembelajar sepanjang waktu yang berkepribadian sebagai siswa

¹² Katimo, Suparmi, and Sukarmin, "Pengaruh Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik Menggunakan Metode Eksperimen Dan Demonstrasi Terhadap Prestasi Belajar Dan Kreativitas Ditinjau Dari Sikap Ilmiah," *Inkuiri* 5, no. 2 (2016): 87–93.

¹³ Farah Dina Insani, "Sejarah Perkembangan Kurikulum Di Indonesia Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Saat Ini," *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 61, <https://doi.org/10.51226/assalam.v8i1.132>.

pelajar Pancasila. Untuk keberhasilan semua itu dibutuhkan peran seorang guru.¹⁴

Dengan terdapatnya kurikulum merdeka merupakan penataan ulang dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia yang dimana mengemukakan bahwa pernyataan tersebut bertujuan untuk menyongsong perubahan dan kemajuan bangsa agar bisa menyesuaikan perubahan zaman. Begitu pula apa yang disampaikan oleh Nadiem Makarim yang merupakan menteri pendidikan bahwa “*reformasi pendidikan tidak dapat dilakukan semata-mata menggunakan administrasi approach, melainkan harus melakukan culture transformation*”. Dengan adanya kurikulum merdeka belajar diharapkan para peserta didik dapat berkembang sesuai potensi dan kemampuan yang dimiliki karena dengan kurikulum merdeka belajar memperoleh pembelajaran yang kritis, berkualitas, ekspresif, aplikatif, dan progresif. Sehingga adanya perubahan kurikulum baru ini diperlukan kerjasama, komitmen yang kuat, kesungguhan dan implementasi nyata dari berbagai pihak yang berkaitan.¹⁵

Kurikulum yang digunakan di SMPN 3 Ogan Komring Ulu yaitu kurikulum merdeka belajar, siswa memiliki kebebasan untuk belajar, berinovasi serta belajar dengan mandiri dan kreatif sehingga cocok dikembangkan booklet dengan Quick Response Code (Qr Code) berbasis *Simas Eric* model ini cocok diimplementasikan kedalam media pembelajaran karena pada masa kini diperlukan adanya model pembelajaran yang mampu menjembatani kesenjangan antara kebutuhan pengetahuan akademis dengan perkembangan informasi dan teknologi, pembelajaran masa kini hendaknya mampu menarik perhatian siswa dan ikut serta melibatkan mereka secara langsung untuk memperoleh pengetahuan, untuk mencapai kualitas pengajaran yang tinggi. Pada mata pelajaran harus diorganisasikan dengan

¹⁴ Dela Khoirul Ainia, “Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter,” *Jurnal Filsafat Indonesia* 3, no. 3 (2020): 95–101.

¹⁵ Achmad Fauzi, “Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak,” *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya* 18, no. 2 (2022): 1314, <https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>.

model pengorganisasian yang tepat dan selanjutnya disampaikan kepada siswa dengan model yang tepat pula, alasan lain yaitu agar pada saat pembelajaran berlangsung tidak pasif, tidak kurang dalam menemukan konsep pembelajaran secara mandiri dan untuk menuntun peserta didik agar lebih aktif dan kreatif, sehingga untuk mendorong hal tersebut maka dibentuklah media pembelajaran untuk mendorong model pembelajaran yang digunakan diimplementasikanlah media yang berbasis *Simas Eric* tersebut.

Dunia saat ini sedang menghadapi industri ke-empat atau yang dikenal dengan industri 4.0 yang ditandai dengan perkembangan teknologi digital yang begitu pesat, digenggam generasi milenial informasi begitu mudah dan cepat diakses, dari informasi yang baik sampai informasi sampah yang dapat merusak mental penggunanya, salah satunya dalam penggunaan telepon genggam yang sering digunakan, tak jarang anak SMP tidak mempunyai dan sering menggunakannya. Sekarang adalah zaman teknologi, dimana setiap orang menggunakan gadget dalam kehidupan sehari-hari, bahkan anak-anak dibawah umurpun sudah menggunakannya.¹⁶ Maka dari itu peneliti memberikan Quick Response Code (QR Code) yang dapat menampilkan video dan file materi agar saat anak memegang gadget dapat membuka pelajaran yang terkait dengan materi. Sayyidina Ali bin Abi thalib mengatakan:

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ فَإِنَّهُمْ سَيَعِيشُ فِي زَمَانِهِمْ غَيْرَ زَمَانِكُمْ فَإِنَّهُمْ
خَلَقَ لِرَمَانِهِمْ وَنَحْنُ خَلَقْنَا لِرَمَانِنَا

Artinya: “Ajarilah anak-anakmu sesuai dengan zamannya karena

¹⁶ Salati Asmahasanah Agus Darmawan, Muhyani, “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Guru Dengan Penyalahgunaan Media Sosial Di Man 1 Kota Bogor,” *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)* 3, no. 11 (2019): 1357–69.

mereka hidup di zaman mereka bukan pada zamanmu. Sesungguhnya mereka diciptakan untuk zamannya, sedangkan kalian diciptakan untuk zaman kalian”.

Seorang pendidik dapat menjadikan kalimat tersebut sebagai referensi dalam mendidik anak bahwa pendidik harus mendidik sesuai dengan zamannya, tidak dapat disama ratakan dengan pendidikan yang diterapkan pendidik terdahulu dalam mendidiknya.

Dalam menyusun sebuah desain pembelajaran, konsep interaksi merupakan sesuatu yang cukup penting untuk diperhitungkan. Oleh karena itu desain pembelajaran tidak dapat digantikan dengan desain informasi. Interaksi sangat berkaitan dengan keberagaman peserta didik. Hal inilah yang menuntut designer pembelajaran untuk dapat memunculkan bermacam-macam desain-desain pembelajaran yang bervariasi model-model pembelajaran sendiri biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan.¹⁷ Model pembelajaran merupakan pedoman bagi setiap pengajar, sehingga penting menentukan model pembelajaran untuk mencapai tujuan yang akan dicapai secara optimal. Dengan model pembelajaran yang tepat maka diharapkan hasil yang dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Dalam model pembelajaran dan implementasi pendidikan HAM dalam perspektif pendidikan Islam dan nasional, konsep tersebut berimplikasi pada hal tertentu. Joyce & Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk

¹⁷ Putri Khoerunnisa and Syifa Masyhuril Aqwal, “Analisis Model-Model Pembelajaran,” *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 2, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>.

mencapai tujuan pendidikannya.¹⁸ Model pembelajaran merupakan bagian penting dari perencanaan dan penyampaian pembelajaran. Model digunakan untuk membantu memperjelas prosedur ketika guru mengajar, untuk menciptakan hubungan dan keadaan keseluruhan dari apa yang dirancang dalam pembelajaran.

Sesungguhnya, urgensi penggunaan model pembelajaran dalam dunia pendidikan telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw, salah satunya adalah hadis berikut ini:

يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا

Artinya : "*Mudahkanlah dan janganlah kamu mempersulit. Gembirakanlah dan janganlah kamu membuat mereka lari.*" (H.R Bukhari).

Dalam hadits di atas, secara implisit Rasulullah memerintahkan kita untuk mengadakan kegiatan belajar yang menyenangkan dan tidak sulit. Hal tersebut sebenarnya merupakan satu cara yang cukup ideal dan dapat memberikan hasil yang optimal. Selain hadits di atas, masih banyak lagi hadits lain yang mengisyaratkan metode pembelajaran Nabi, atau dengan kata lain profetik belajar, pembelajaran berbasis kenabian. Diantaranya adalah metode keteladanan dan akhlak mulia, metode pembelajaran dengan cara bertahap, metode pembelajaran dengan memperhatikan situasi dan kondisi siswa, metode pencitraan, metode tanda, dan metode tanya Jawab.¹⁹ Berdasarkan Hadits riwayat bukhori pemaparan di atas, penulis menyimpulkan bahwa ajaran Islam mengandung sumber inspirasi yang tidak akan pernah kering untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya untuk mengembangkan model pembelajaran.

¹⁸ Siti Julaha and Mohamad Erihadiana, "Model Pembelajaran Dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam Dan Nasional," *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 3, no. 3 (2021): 133, <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.449>.

¹⁹ Irijus Indrawan, "Model Pembelajaran Nabi Muhammad SAW (Hiwar , Analogi , Tashbih, Dan Amsal)," *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban* 1, no. 2 (2016): 90, <https://doi.org/10.28944/afkar.v1i2.43>.

Upaya agar peserta didik tertarik untuk membaca dan mudah dalam memahami materi pelajaran serta meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah secara mandiri berfokus pada siswa (*Student Centered*), maka diperlukan sebuah media booklet yang berbasis *Simas Eric*. Model *Simas Eric* merupakan pembelajaran kontekstual yang berprinsip konstruktivisme dan akan terus menuntut siswa untuk terlibat secara aktif. selama kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran *Simas Eric* merupakan pembelajaran inovatif yang menekankan pada pembelajaran menitik beratkan pada siswa melalui kegiatan pembelajaran yang bersifat menyenangkan. Model pembelajaran *Simas Eric* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat membantu pendidik dalam melatih peserta didik untuk melaksanakan perencanaan pembelajaran, memantau prosesnya belajar, dan mengevaluasi hasil belajar. Model pembelajaran memiliki beberapa komponen yaitu *Skimming, Mind mapping, Questioning, Exploring, Writing, Communicating*. Pada saat dilakukannya pra penelitian di sekolah hasil wawancara dengan guru IPA di dapatkan bahwa SMP 3 belum pernah menggunakan model pembelajaran *Simas Eric* dan model pembelajaran yang digunakan di kelas yaitu *Discovery Learning* sehingga kurang bervariasi maka dari itu peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis *Simas Eric* agar guru dapat mengimplementasikan model pembelajaran lain di kelas. Untuk memaksimalkan dan memudahkan model tersebut berjalan lancar maka langkah- langkah pengembangan media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan sintak dari model pembelajaran *Simas Eric*.

Pada dasarnya pembelajaran adalah tahapan yang saling berpengaruh antara peserta didik dengan pendidik dan pada sumber belajar yang ada dalam suatu lingkungan belajar, sehingga dapat memiliki arah menjadi yang lebih baik.²⁰ Pada khususnya peserta didik dalam pembelajaran biologi dituntut untuk aktif mengajukan konsep utama materi biologi baik melalui

²⁰ Ubabuddin, "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Jurnal Edukatif* 1, no. 1 (2019).

kegiatan pengamatan, media yang gambar, media grafik, eksperimen, media tabel, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada orang lain.²¹ Oleh sebab itu, proses pembelajaran sangat membutuhkan bahan pembelajaran yang memuat materi yang mampu menstimulus peserta didik untuk terus belajar ke arah yang lebih bermakna.

Hasil dari wawancara dengan guru IPA kelas VII bahwa pembelajaran di SMP 3 Ogan Komring Ulu yang telah menerapkan kurikulum merdeka belajar. Dalam kurikulum Merdeka memiliki tujuan untuk mengasah minat dan bakat anak sejak dini dengan berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi peserta didik, yang menjadikan peserta didik dapat memilih sesuai minat dan bakat masing masing sehingga guru dapat menajar sesuai tahapan belajar dan perkembangannya.²²

Dengan diterapkannya kurikulum merdeka belajar di sekolah yang peneliti tuju tersebut, *Simas Eric* dapat membantu pendidik melatih siswa melakukan perencanaan belajar, memonitor proses belajar, dan mengevaluasi hasil belajar, agar memudahkan pendidiknya. Hal tersebut sejalan dari tujuan kurikulum merdeka yang telah dipaparkan di atas, karena tahapan dalam *Simas Eric* (1) menelaah terhadap suatu bahan bacaan, (2) membuat peta pikiran dari suatu bahan bacaan, (3) mengajukan pertanyaan tingkat tinggi, (4) menelaah materi kembali untuk menjawab pertanyaan, (5) menuliskan jawaban secara ringkas, (6) mengkomunikasikan secara kolaboratif hasil mind map, pertanyaan serta jawabannya. Hal tersebut membuat peserta didik mampu untuk mengasah minat dan bakat anak sejak dini dengan berfokus pada materi esensial, kompetensi peserta didik dan pada pengembangan karakternya dapat di peroleh dari peserta didik

²¹ Nukhbatul Bidayati Haka, "Pengembangan Komik Manga Biologi Berbasis Android Untuk Peserta Didik Kelas XI Ditingkat SMA/MA," *Journal of Biology Education* 1, no. 1 (2018): 1–15.

²² Neng Nurwiati, "Pengaruh Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Dan Kesiapan Kepala Sekolah Terhadap Penyesuaian Pembelajaran Di Sekolah" 9, no. 2 (2022): 473.

dalam kerjasama berkelompok.²³ Pendidik dituntut untuk mewujudkan media tersebut, namun kenyataannya pendidik belum dapat menerapkannya, sebab banyaknya tugas yang harus di emban oleh pendidik sehingga membuat terhambatnya mereka untuk membuatnya.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi Dwi Wahyuni Silaban, Susilawati, dan R Usman Rery yang berjudul pengembangan LKPD berbasis *Simas Eric* (*Skimming, Mind mapping, Questioning, Exploring, Writing, Communicating*) pokok bahasan koloid pada tahun 2020 di hasilkan bahwa LKPD yang di buat dapat digunakan dalam proses pembelajaran kimia materi koloid dengan kriteria sangat tinggi dengan perolehan presentase aspek kelayakan isi 95%, aspek karakteristik *Simas Eric* 95,85%, aspek kebahasaan 96,68%, aspek penyajian 94,47% dan aspek kegrafisan 91,68%, sehingga diperoleh rata-rata sebesar 94,76%, dengan Respon guru 88,23% dan peserta didik 82,5%. Penelitian pengembangan tersebut merupakan jenis (R&D) mengacu pada model 4-D dan berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa LKPD berbasis *Simas Eric* dinyatakan valid dan dapat digunakan saat pembelajaran kimia SMA pada materi koloid.²⁴ Dalam keterbaruan penelitian jenis Research and Development (R&D) ini yaitu pengembangan media pembelajaran yang di gunakan adalah booklet untuk peserta didik kelas VII meggunakan kurikulum merdeka booklet yang dicantumkan berbasiskan *simas eric*, hal tersebut bertujuan untuk memudahkan pengimplementasian model pembelajaran *simas eric*.

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, maka sangat dibutuhkan adanya pengembangan bahan ajar yang berupa booklet berbasiskan model pembelajaran *Simas Eric* yang di kembangkan untuk siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama.

²³ Atoillah et al., "Pengaruh Model Pembelajaran Simas Eric Terhadap Tumbuhan," 1076.

²⁴ Pertiwi Dwi Wahyuni Silaban, "Pengembangan Lkpd Berbasis Simas Eric (Skimming, Mind Mapping, Questioning, Exploring, Writing, Communicating) Pada Pokok Bahasan Koloid," *Journal of Research and Education Chemistry* 2, no. 2 (2020): 92, [https://doi.org/10.25299/jrec.2020.vol2\(2\).5735](https://doi.org/10.25299/jrec.2020.vol2(2).5735).

Dengan adanya booklet yang berbasis *Simas Eric* diharapkan dapat membuat peserta didik SMP kelas VII dapat memahami materi IPA biologi khususnya pada sistem organisasi kehidupan dan mengenalkan pembelajaran model *Simas Eric* agar dapat mendorong peserta didik membaca cepat terhadap suatu bahan bacaan, membuat peta pikiran dari suatu bahan bacaan, mengajukan pertanyaan tingkat tinggi, mengkomunikasikan secara kolaboratif hasil mind map, pertanyaan dan jawabannya, serta melatih interaksi siswa dengan lingkungannya, karena menggunakan kelompok sebagai media pembelajarannya.²⁵ Dalam borneo Nomor 31, Januari 2019 bahwa penggunaan pembelajaran mind mapping dapat meningkatkan nilai hasil belajar. Dengan menggunakan model pembelajaran yang terdapat mind mapping, interaksi antara siswa menjadi tinggi dan meningkat pada setiap siklusnya, hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan siswa membuat mind map yang semakin bagus. Manajemen waktu yang baik dan efisiensi. Penggunaan kata yang ringkas pada sub-sub cabang sesuai.²⁶

Hal tersebut juga di dukung oleh kelebihan booklet yang di kembangkan, yang memiliki kode QR barcode scanner untuk menampilkan file materi yang lebih lengkap, terdapat kode QR barcode scanner berupa video yang terkait dengan materi agar peserta didik tidak bosan dapat membuka melalui handpone dan untuk bentuk booklet ini berupa media cetak yang mudah untuk dibawa. Materi yang di pilih untuk booklet yaitu materi sistem organisasi kehidupan karena pada materi tersebut membahas mengenai tingkatan organisasi kehidupan dari yang kecil hingga penyusunan yang terbesar, selain itu pada materi tersebut juga bersifat nyata atau ada di sekitar lingkungan peserta didik serta dapat mencakup suatu sitem organisasi yang ada di tubuh mulai

²⁵ atoillah Et Al., "Pengaruh Model Pembelajaran Simas Eric Terhadap Tumbuhan," 1076.

²⁶ Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Kalimantan Timur, "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MATERI KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA DI INDONESIA," *Ilmu Pendidikan LPMP*, no. 15018 (2019): 15–20.

dari sel hingga sistem organ. Sehingga media booklet ini dapat menghadirkan materi sistem organisasi kehidupan dalam kehidupan yang ada di alam semesta hingga tingkatan struktur dan bagian-bagian yang terdapat dalam tubuh makhluk hidup dengan ringkas.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul skripsi “Pengembangan Booklet dengan Quick Response Code (Qr Code) Berbasis *Simas Eric* Pada Materi Ipa Biologi Di Kelas VII”. Dengan mengembangkan menggunakan model Brog and Gall dan adanya booklet ini sebagai bahan ajar cetak diharapkan dapat membantu serta memfasilitasi peserta didik untuk memahami materi dan mempermudah pendidik dalam penyampaian materi.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang digunakan masih menggunakan buku paket.
2. Buku yang digunakan peserta didik kurang menarik, cenderung tebal sehingga berat untuk dibawa dan kurang efektif untuk mempelajarinya.
3. Kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan pada kelas VII.
4. Pengembangan booklet dengan Quick Response Code (Qr Code) berbasis *Simas Eric* belum dilakukan dan model pembelajaran *Simas Eric* belum pernah digunakan di kelas VII SMPN 3 Ogan Komring Ulu.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, agar tidak menyimpang serta meluas maka batasan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui cara pengembangan booklet, kelayakan, serta respon guru dan siswa, sehingga tidak sampai tahap efektifitas produk.
2. Sekolah yang digunakan untuk penelitian yaitu SMPN 3 Ogan Komring Ulu Kelas VII.
3. Materi yang digunakan adalah Sistem Organisasi Kehidupan.

4. Mengembangkan media pembelajaran ini menggunakan model Brog and Gall.

E. Rumusan Masalah

Sebagai arahan dalam masalah yang akan diteliti maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengembangkan booklet dengan Quick Response Code (QR Code) IPA biologi berbasis *Simas Eric*?
2. Bagaimanakah kelayakan booklet dengan Quick Response Code (QR Code) IPA biologi berbasis *Simas Eric*?
3. Bagaimana respon siswa dan guru terhadap booklet dengan Quick Response Code (QR Code) IPA biologi berbasis *Simas Eric*?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pengembangan ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana cara mengembangkan booklet dengan Quick Response Code (QR Code) IPA biologi berbasis *Simas Eric*.
2. Untuk mengetahui kelayakan booklet dengan Quick Response Code (QR Code) IPA biologi berbasis *Simas Eric*.
3. Untuk mengetahui respon siswa dan guru terhadap booklet dengan Quick Response Code (QR Code) IPA biologi berbasis *Simas Eric*.

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian pengembangan ini dapat memberi manfaat diantaranya yaitu :

1. Dalam manfaat praktik diantaranya sebagai berikut:
 - a. Bagi peserta didik, manfaat yang dapat diambil pada booklet ini diharapkan bisa menjadi sumber pengetahuan untuk peserta didik Sehingga dapat belajar secara mandiri tanpa adanya bimbingan.
 - b. Bagi pendidik, booklet ini diharapkan dapat jadi sumber materi belajar sehingga dapat dijadikan landasan untuk pembelajaran IPA dalam pengoptimalan pembelajaran IPA (Biologi) di sekolah.
2. Dalam manfaat teoritis diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif maupun sumber dalam informasi terkait model *Simas Eric*.
- b. Untuk referensi, untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai pengembangan booklet IPA biologi berbasis *Simas Eric* dengan Quick Response Code (QR Code).

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ericka Darmawan, dkk dengan judul Pengembangan Model Pembelajaran *Simas Eric* pada tahun 2015 mempunyai Sintaks model pembelajaran. Terdapat Kelebihan model pembelajaran *Simas Eric* yakni: Mendorong siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir, Meningkatkan keterampilan-keterampilan pemecahan masalah, Meningkatkan kolaborasi dalam mengkonstruksi pengetahuan, dan dan Mempelajari teknologi informasi.²⁷
2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rosma Fitriasih, Irwandi Ansori dan Kasrina yang berjudul pengembangan booklet keanekaragaman pteridophyta di kawasan suban air panas untuk siswa sma, pada tahun 2019 Booklet dapat dijadikan sebagai salah satu bahan ajar yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran Biologi bagi siswa SMA N 1 Rejang Lebong kelas X. Skor akhir validasi yang diperoleh menurut 3 validator adalah 92 % dengan kriteria sangat baik. Skor akhir untuk angket respon siswa yaitu 83 % dengan kriteria sangat baik.²⁸
3. Pada penelitian yang dilakukan oleh Puja Asni Wahyu, dkk dengan judul "Validitas dan Praktikalitas LKPD Berbasis Model *Simas Eric* pada Materi Pengukuran dan Vektor untuk Kelas X SMA/MA", pada tahun 2019, Hasil uji validitas

²⁷ Hadi Suwono Ericka Darmawan, Siti Zubaidah, Herawati Susilo, "Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2015, Yang Diselenggarakan Oleh Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Malang, Tema: 'Peran Biologi Dan Pendidikan Biologi Dalam Menyiapkan Generasi Unggul Dan Berdaya Saing Global', Malang, 21," *Prosiding Seminar Nasional FKIP UMMA*, 2015, 694–709.

²⁸ Fitriasih, Kasrina, and Kasrina, "Pengembangan Booklet Keanekaragaman Pteridophyta Di Kawasan Suban Air Panas Untuk Siswa Sma."

terhadap LKPD berada pada kriteria sangat valid dari 2 aspek penilaian yang dilakukan oleh tenaga ahli selaku validator. Aspek penilaian terdiri atas : Kelayakan bahan ajar dengan momen kappa bernilai 0,83 pada kategori sangat tinggi/sangat valid, dan Aspek Model *Simas Eric* dengan nilai rata-rata sebesar 0,85 dengan kategori sangat tinggi atau sangat valid, Hasil uji praktikalitas oleh guru dengan rata-rata momen kappa sebesar 0,81 dalam kategori sangat tinggi/sangat praktis serta hasil analisis praktikalitas oleh peserta didik dengan nilai rata-rata 0,79 pada kategori tinggi atau praktis.²⁹

4. Pada penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi Dwi Wahyuni Silaban, Susilawati, dan R Usman Rery yang berjudul pengembangan LKPD berbasis *Simas Eric* (*Skimming, Mind mapping, Questioning, Exploring, Writing, Communicating*) pokok bahasan koloid pada tahun 2020 di hasilkan bahwa LKPD yang di buat dapat digunakan dalam proses pembelajaran kimia materi koloid dengan kriteria sangat tinggi dengan perolehan presentase aspek kelayakan isi 95%, aspek karakteristik *Simas Eric* 95,85%, aspek kebahasaan 96,68%, aspek penyajian 94,47% dan aspek kegrafisan 91,68%, sehingga diperoleh rata-rata sebesar 94,76%, dengan Respon guru 88,23% dan peserta didik 82,5%.³⁰
5. Pada penelitian yang dilakukan oleh Mila Karmila dan Dwi Candra Setiawan yang berjudul Pengembangan Modul Berbasis *Simas Eric* pada Materi Sistem Reproduksi untuk SMA Kelas XI pada tahun 2020 di peroleh Presentase kelayakan modul biologi berbasis *Simas eric* diperoleh dari ahlimateri sebesar 90% dan presentase kelayakan modul biologi berbasis *Simas Eric* diperoleh dari ahli media sebesar

²⁹ Puja Asni Wahyu et al., "Validitas Dan Praktikalitas LKPD Berbasis Model Simas Eric Pada Materi Pengukuran Dan Vektor Untuk Kelas X SMA/MA Mahasiswa Pendidikan Fisika, FMIPA, Universitas Negeri Padang 2)," *Physics Education* 12, no. 3 (2019): 553–60.

³⁰ Pertiwi Dwi Wahyuni Silaban, "Pengembangan Lkpd Berbasis Simas Eric (*Skimming, Mind Mapping, Questioning, Exploring, Writing, Communicating*) Pada Pokok Bahasan Koloid."

98% dengan kriteria penilaian sangat baik dan kategori sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi, dan disimpulkan bahwa pengembangan modul berbasis *Simas Eric* pada materi sistem reproduksi dilihat dari tingkat kevalidannya yaitu sangat layak untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran.³¹

6. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rizki Ezra Manik, Mitri Irianti, Zulhelmi dengan judul *Development Of Learning Device Based On the Simas Eric Model to Enhance Student Cognitive Study Result On Harmonic Vibrations Material Class X SMA* pada tahun 2020 menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis model *Simas Eric* yang telah memenuhi unsur kevalidan sebagai perencanaan pembelajaran pada materi getaran harmonis untuk siswa kelas X SMA untuk penilaian dari validator dan analisis data yang telah dilakukan, perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, LKPD, dan Tes Hasil Belajar kognitif dinyatakan valid dengan kategori tinggi.³²
7. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ari Bowo, Rachmat Sahputra, Rody Putra Sartika dengan judul “Pengembangan Booklet Berbasis *Discovery Learning* Materi Penuntun Letak Unsur dalam tabel periodik di SMA Kecamatan Rasau Jaya” pada tahun 2020 menunjukkan bahwa Validasi dari para ahli telah persentase rata-rata 87,0% (kriteria sangat tinggi). Tanggapan siswa untuk kelompok kecil percobaan memiliki persentase 79,3% (kriteria tinggi). Respon siswa pada kelompok besar uji coba memiliki persentase 82,4% (kriteria sangat tinggi) Disimpulkan bahwa tanggapan siswa terhadap

³¹ Mila Karmila and Dwi Candra Setiawan, “Pengembangan Modul Berbasis Simas Eric Pada Materi Sistem Reproduksi Untuk SMA Kelas XI,” 2020, 250–55.

³² zulhelmi Rizki Ezra Manik, Mitri Irianti, “Development Of Learning Device Based On The Simas Eric Model To Enhance Student Cognitive Study Result On Harmonic Vibrations Material Class X Belajar Kognitif Pada Materi Getaran Harmonis Kelas X Sma / Ma,” *Jom FKIP 7* (2020): 1–11.

penemuan belajar booklet berdasarkan penentuan letak unsur-unsur dalam tabel periodik sangat tinggi.³³

8. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hanifah, Triasianingrum Afrikani, dan Indri Yani dengan judul Pengembangan Media Ajar E-Booklet Materi Plantae Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa pada tahun 2020 Berdasarkan hasil validasi yang meliputi aspek format, aspek isi, dan aspek bahasa diperoleh rata-rata nilai sebesar 93% termasuk kategori valid dan layak untuk digunakan pada pembelajaran. Nilai pretest dan posttest menunjukkan kriteria sedang yakni 55%. Hasil rata-rata Pretest sebelum menggunakan media ajar e-booklet yaitu 52 dengan kategori hasil belajar kurang dan hasil rata-rata Posttest setelah menggunakan media ajar e-booklet sebesar 79 dengan kategori hasil belajar yang baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa media e-booklet materi plantae dapat meningkatkan hasil belajar biologi peserta didik.³⁴
9. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fitrotun Nafsiyah dengan judul Pengembangan Booklet Keanekaragaman Lepidoptera Subordo Rhopalocera di Kawasan Cagar Alam Pagerwunung Darupono Kendal Sebagai Sumber Belajar Biologi pada Materi Keanekaragaman Hayati di Madrasah Aliyah, pada tahun 2020 dengan model Borg & Gall yang dimodifikasi, booklet oleh ahli materi termasuk dalam kategori sangat layak dengan persentase rata-rata yaitu sebesar 92%, penilaian dari ahli media termasuk dalam kategori layak dengan persentase penilaian sebanyak 74,54%, penilaian oleh guru biologi persentase rata-rata yaitu 91,30%, serta penilaian dari siswa memperoleh rata-rata persentase sebanyak 84,6% yang menunjukkan kategori sangat layak.

³³ Ari Bowo, Rachmat Sahputra, and Rody Putra Sartika, "Pengembangan Booklet Berbasis Discovery Learning Materi Penentuan Letak Unsur Dalam Tabel Periodik Di Sma Kecamatan Rasau Jaya," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 9, no. 20 (2020): 1–9.

³⁴ Triasianingrum Afrikani and Indri Yani, "Pengembangan Media Ajar E-Booklet Materi Plantae Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa," no. 1 (2020).

Oleh karena itu, booklet dapat dikatakan sangat layak digunakan sebagai sumber belajar.³⁵

10. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hiza Putri, dengan judul “Booklet Sistem Ekskresi pada Manusia sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas XI SMA” pada tahun 2021 menunjukkan bahwa Penelitian divalidasi oleh 2 orang dosen Biologi dan 1 orang guru Biologi SMA. Hasil rata-rata nilai validitas booklet sebesar 87,68%. Dengan demikian Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan Booklet Sistem Ekskresi pada Manusia sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas XI SMA. Booklet sistem ekskresi pada manusia yang dihasilkan sangat valid dengan katagori sangat baik, sehingga layak digunakan.³⁶
11. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ryan Humardani Syam Pratomo, Sri Mukminati Nur Yang berjudul *Learning Model Simas Eric Alternative Solutions to Increase Learning Motivation* pada tahun 2021 didapatkan hasil penelitian bahwa model pembelajaran *Simas Eric* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI IPA SMA YP PGRI 1 Makassar. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil motivasi belajar yang dilakukan siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus 1 motivasi belajar siswa sekitar 61%, sedangkan pada siklus 2 mengalami peningkatan motivasi belajar sebesar 84%.³⁷
12. Pada penelitian yang dilakukan oleh Amelia Prananda, Imam Mahadi, Fitra Suzanti, dengan judul “Pengembangan E-Booklet Berbasis *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Minat Balajar Peserta Didik (*Discovery Learning Based E-*

³⁵ Fitrotun Nafsiyah, “Bioeduca: Journal of Biology Education Pengembangan Booklet Keanekaragaman Lepidoptera Subordo Rhopalocera Di Kawasan Cagar Alam Pagerwunung Darupono Kendal Sebagai Sumber Belajar Biologi Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di Madrasah Aliyah Pendidikan Bi,” *Bioeduca: Journal of Biology Education* 2 (2020): 1–8.

³⁶ S. Syamsurizal and Riska Ardianti, “Booklet Sistem Koordinasi Sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas XI SMA/MA,” *Journal for Lesson and Learning Studies* 4, no. 3 (2021): 404–10, <https://doi.org/10.23887/jlls.v4i3.38685>.

³⁷ Sri Mukminati Nur Ryan Humardani Syam Pratomo, “Learning Model Simas Eric Alternative Solutions to Increase Learning Motivation” 7, no. 1 (2021): 195–207.

Booklet Development For Increase Students Interest Learning)” pada tahun 2022 menunjukkan bahwa E-booklet Hasil validasi E-Booklet pengembangan secara keseluruhan tergolong valid dan layak digunakan, dengan tingkat kepraktisan yang sangat praktis dan dengan hasil validasi nilai rata-rata ahli materi memperoleh nilai yang sama sebesar 3.6 dengan kategori sangat valid dan ahli media dengan rata-rata 3,5 kategori sangat valid.³⁸

13. Pada penelitian yang dilakukan oleh M. Syarifudin Zuhri, Nanin Sumiarni, dan Wahyudin dengan judul Pengaruh Model *Simas Eric* (*Skimming, Mind mapping, Questioning, Exploring, Writing, Communicating*) pada tahun 2022 terhadap Penguasaan Kaidah Nahwu dalam Pembelajaran Bahasa Arab didapatkan bahwa kemampuan siswa kelas 3B di Madrasah Tahdzibul Mutsaqqofien Pondok Pesantren KHAS Kempek Cirebon dalam penguasaan ilmu nahwu meningkat dengan menggunakan model pembelajaran tersebut, dilihat dari postest yang di dapat peserta didik. Dengan demikian, model pembelajaran *Simas Eric* memiliki efektifitas dan pengaruh yang significant dalam pembelajaran bahasa Arab.³⁹
14. Pada penelitian yang dilakukan oleh Wiratna Immanuel, Irwan Koto, dan Endang Widi Winarni dengan judul Pengembangan booklet dengan pendekatan saintifik materi siklus hidup hewan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA tahun 2022 didapatkan bahwa Media tersebut efektif untuk digunakan pada mata pelajaran IPA ini dilihat dari Uji t yang dilakukan peroleh hasil nilai Sig > 0,05 maka Ho dapat diterima. dengan demikian media booklet dengan pendekatan saintifik

³⁸ Amelia Prananda, Imam Mahadi, and Fitra Suzanti, “Pengembangan E-Booklet Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Minat Balajar Peserta Didik (Discovery Learning-Based E-Booklet Development for Increase Students Interest Learning),” *Bio-Lectura : Jurnal Pendidikan Biologi* 9, no. 2 (2022): 277–86, <https://doi.org/10.31849/bl.v9i2.11688>.

³⁹ zuhri, Sumiarni, And Wahyudin, “Pengaruh Model Simas Eric (Skimming, Mind Mapping, Questioning, Exploring, Writing, Communicating) Terhadap Penguasaan Kaidah Nahwu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.”

materi siklus hidup hewan untuk meningkatkan hasil belajar dimensi kognitif kelas IV pada mata pelajaran IPA efektif untuk di gunakan peserta didik.⁴⁰

15. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nilna Nur Azizah, Fathul Niam, dan Aang Yudho Prastowo dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Materi Benda di Sekitar untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar pada tahun 2022 didapatkan bahwa hasil peningkatan keaktifan belajar siswa kelas III dapat mengalami peningkatan dengan persentase skor 97,9% dibandingkan dengan skor persentase pada angket pra uji coba, Sehingga bisa dikatakan bahwa media Booklet dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.⁴¹

Jika melihat dari hasil *review* jurnal terdahulu yang relevan diatas sehingga didapatkan ide penelitian yang terbaru tidak dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu pengembangan booklet dengan Quick Response Code (QR Code) berbasis model pembelajaran *Simas Eric* yang dijadikan sebagai bahan pembelajaran IPA biologi yang diimplementasikan pada kurikulum merdeka pada materi sistem organisasi kehidupan kelas VII.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi penelitian pengembangan secara garis besarnya yaitu sebagai berikut:

1. BAB I Terdiri dari pendahuluan, meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan yang dikembangkan, manfaat pengembangan, kajian penelitian yang relevan, dan sistematika penulisan.

⁴⁰ Wiratna Immanuel, Irwan Koto, and Endang Widi Winarni, "pengembangan booklet dengan pendekatan iv pada mata pelajaran ipa" 1, no. 2 (2022): 188–97.

⁴¹ Nilna Nur Azizah, Fathul Niam, and Aang Yudho Prastowo, "Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Materi Benda Di Sekitar Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SDN Wonorejo 02 Kabupaten Blitar," *Patria Educational 2* (2022): 60–69.

2. BAB II Terdiri dari landasan Teori, yang terdapat deskripsi teoretik yang menjabarkan teori yang sesuai dengan sintak penelitian yang dilakukan, dan terdapat teori-teori pengembangan.
3. BAB III Terdiri dari metode Penelitian, pemaparan secara jelas pada tempat dan waktu penelitian pengembangan, desain dalam penelitian, prosedur penelitian, spesifikasi produk yang dikembangkan, story board booklet, Subjek uji coba, instrumen penelitian, uji coba produk dan teknik analisis data.
4. BAB VI Terdiri dari hasil penelitian pengembangan dan deskripsi data hasil uji coba
5. BAB V Terdiri dari Simpulan dan rekomendasi



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan ini adalah:

1. Pengembangan booklet dengan terdapat nya Quick Response Code (QR Code) IPA biologi berbasis *Simas Eric* dengan menggunakan metode Research and development Borg and Gall yang disederhanakan menjadi tujuh langkah yaitu *Research and Information Collecting, Planning, Develop Preliminary Form a Productc, Preliminary Field Testing, Main Product Revision, Main Field Testing, dan Operational product revision.*
2. Booklet dengan Quick Response Code (Qr Code) berbasis *Simas Eric* pada materi IPA biologi di kelas VII memperoleh presentase kelayakan oleh ahli bahasa sebesar 92%, ahli materi sebesar 90%, dan ahli media sebesar 91%, masing-masing hasil presentasi ketiga ahli mendapatkan kategori sangat layak. Hasil validasi pendidik IPA memperoleh presentase sebesar 94.44% dan pada peserta didik untuk uji coba sekala terbatas mendpatkan presentase 93.33% dan uji coba sekla luas sebesar 86.75% dengan kategori sangat layak. Sehingga booklet dapat digunakan sebagai bahan belajar bagi pendidik dan peserta didik.
3. Booklet dengan Quick Response Code (Qr Code) berbasis *Simas Eric* sangat efektif digunakan setelah dilakukan uji coba produk di SMP Negeri 3 OKU dengan presentase 86.75 %.

B. Rekomendasi

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan Booklet dengan Quick Response Code (Qr Code) berbasis *Simas Eric* pada materi IPA biologi di kelas VII adalah:

1. Booklet ini hanya menyajikan materi sistem organisasi kehidupan sehingga diharapkan dapat dilakukan pengembangan pada materi yang lain.
2. Pengembangan media pada Booklet ini sebaiknya selalu diperbarui mengikuti perkembangan zaman agar peserta didik mengetahui manfaat ilmu pengetahuan alam sesuai zamannya pada kehidupan nyata.
3. Kepada peneliti berikutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan media booklet berbasis model pembelajaran yang lain agar terdapat banyak macam model pembelajaran yang di gunakan dalam belajar di kelas.



DAFTAR RUJUKAN

- Aarikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edited by Adi Mahasaty. Tia belas. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Afrikani, Triasianingrum, and Indri Yani. “Pengembangan Media Ajar E-Booklet Materi Plantae Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa,” no. 1 (2020).
- Agus Darmawan, Muhyani, Salati Asmahasanah. “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Guru Dengan Penyalahgunaan Media Sosial Di Man 1 Kota Bogor.” *Jurnal Mitra Pendidikan (Jmp Online)* 3, No. 11 (2019): 1357–69.
- Agustina, Emilia, And Sudiana Ikhtiar. “Journal Of Social And Political Science Society Pengaruh Model Pembelajaran Skimming Mind Mapping Questioning Exploring Writing Communicating (Simas Eric) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa,” No. 1 (2022): 1–8.
- Ainia, Dela Khoiril. ““Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter.”” *Jurnal Filsafat Indonesia* 3, no. 3 (2020): 95–101.
- Akbar, Sa’dun. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Edited by Anwar Holid. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Arifin, Zainal. “Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Dan Prosedur.” Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009. <https://doi.org/9796929562>.
- Asni Wahyu, Puja, Amali Putra, Fatni Mufit, Staf Pengajar Jurusan Fisika, and Universitas Negeri Padang. “Validitas Dan Praktikalitas LKPD Berbasis Model Simas Eric Pada Materi Pengukuran Dan Vektor Untuk Kelas X SMA/MA Mahasiswa Pendidikan Fisika, FMIPA, Universitas Negeri Padang 2).” *Physics Education* 12, no. 3 (2019): 553–60.
- Atoillah, Fahmi, Muhammad Muttaqin, Mar Sholikhah, Universitas Islam, Negeri Sunan, and Gunung Djati. “Pengaruh Model Pembelajaran Simas Eric Terhadap Tumbuhan.” *Jurnal*

Pendidikan Indonesia 3, no. 12 (2022): 1072–83.

Azizah, Nilna Nur, Fathul Niam, and Aang Yudho Prastowo. “Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Materi Benda Di Sekitar Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SDN Wonorejo 02 Kabupaten Blitar.” *Patria Educational* 2 (2022): 60–69.

Bowo, Ari, Rachmat Sahputra, and Rody Putra Sartika. “Pengembangan Booklet Berbasis Discovery Learning Materi Penentuan Letak Unsur Dalam Tabel Periodik Di Sma Kecamatan Rasau Jaya.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 9, no. 20 (2020): 1–9.

Darmawan, Ericka. *The Well Formed Mind Model Pembelajaran Simas Eric*. Edited by Kurnia galih Permadani. 1st ed. Yogyakarta: CV budi utama, 2022.

Ericka Darmawan, Siti Zubaidah, Herawati Susilo, Hadi Suwono. “Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2015, Yang Diselenggarakan Oleh Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Malang, Tema: ‘Peran Biologi Dan Pendidikan Biologi Dalam Menyiapkan Generasi Unggul Dan Berdaya Saing Global’, Malang, 21.” *Prosiding Seminar Nasional FKIP UMMA*, 2015, 694–709.

Fadloli, M, Ersanghono Kusumo, and Kasmui. “Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Edmodo Untuk Pembelajaran Kimia Yang Efektif.” *Chemistry in Education* 8, no. 1 (2019): 1–6.

Fauzi, Achmad. “Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak.” *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya* 18, no. 2 (2022): 18–22. <https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>.

Fitriasih, Rosma, Irwandi Kasrina, and Kasrina Kasrina. “Pengembangan Booklet Keanekaragaman Pteridophyta Di Kawasan Suban Air Panas Untuk Siswa Sma.” *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi* 3, no. 1 (2019): 100–108. <https://doi.org/10.33369/diklabio.3.1.100-108>.

Haka, Nukhbatul Bidayati. “Pengembangan Komik Manga Biologi

- Berbasis Android Untuk Peserta Didik Kelas XI Ditingkat SMA/MA.” *Journal of Biology Education* 1, no. 1 (2018): 1–15.
- Hamid, R Solling. *Pedoman Penerbitan Buku, Jurnal, Dan Hki*, 2020. <http://digilib.stiem.ac.id:8080/jspui/handle/123456789/622>.
- Haristah, Hanna, Al Azka, Rina Dwi Setyawati, and Irkham Ulil Albab. “Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika Pengembangan Modul Pembelajaran.” *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 1, no. 5 (2019): 224–36.
- Hasan, Muhammad, S Pd, and M Pd. *Media Pembelajaran*. Edited by Fatma Sukmawati. Klaten: Tahta Media, 2021.
- Hasnul Fikri, Ade Sri Madona. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Edited by Hendrizal. 1st ed. Vol. 4. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2557.
- Hidayat, Rahmat, S Ag, and M Pd. *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*, n.d.
- Hulu, Lestariani, and Arozatulo Bawamenewi. “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Komik Di Sekolah Menengah Pertama (SMP)” 7, no. 20 (2023): 15820–27.
- Immanuel, Wiratna, Irwan Koto, and Endang Widi Winarni. “Pengembangan Booklet Dengan Pendekatan Iv Pada Mata Pelajaran Ipa” 1, no. 2 (2022): 188–97.
- Indonesia, Undang-Undang Republik, And Nomor 18 Tahun 2002. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.
- Indrawan, Irjus. “Model Pembelajaran Nabi Muhammad SAW (Hiwar , Analogi , Tashbih, Dan Amsal).” *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban* 1, no. 2 (2016). <https://doi.org/10.28944/afkar.v1i2.43>.
- Indriantie, Nuriska, Mohamad Rif'at, and Dede Suratman. “Penyusunan Booklet Scaffolding Menggunakan Teori Polya

- Materi Trigonometri.” *Jurnal AlphaEuclidEdu* 3, no. 1 (2022): 89. <https://doi.org/10.26418/ja.v3i1.53162>.
- Insani, Farah Dina. “Sejarah Perkembangan Kurikulum Di Indonesia Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Saat Ini.” *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 43–64. <https://doi.org/10.51226/assalam.v8i1.132>.
- Jannah, Rodhatul. *Media Pembelajaran*. 1st ed. Palangka Raya: Antasari Perss, 2009.
- Julaeha, Siti, and Mohamad Erihadiana. “Model Pembelajaran Dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam Dan Nasional.” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 3, no. 3 (2021): 133–44. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.449>.
- Kain, Masker. “Yang Berisi Informasi Fungsi Singkat Masker Kain Dan Bagaimana Menjaga Kebersihan Masker Kain Yang Dapat Digunakan Berulang Kali.” 5, no. 1 (2021).
- Karmila, Mila, and Dwi Candra Setiawan. “Pengembangan Modul Berbasis Simas Eric Pada Materi Sistem Reproduksi Untuk SMA Kelas XI,” 2020, 250–55.
- Katimo, Suparmi, and Sukarmin. “Pengaruh Pembelajaran Dengan Pendekatan Sainifik Menggunakan Metode Eksperimen Dan Demonstrasi Terhadap Prestasi Belajar Dan Kreativitas Ditinjau Dari Sikap Ilmiah.” *Inkuiri* 5, no. 2 (2016): 87–93.
- Khoerunnisa, Putri, and Syifa Masyhuril Aqwal. “Analisis Model-Model Pembelajaran.” *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>.
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Edited by Anggota IKAPI. Jawa Timur: Bintang sutabaya, 2016.
- Kusjuriansah, Kusjuriansah, and Agus Yulianto. “Pengembangan Bahan Ajar Fisika Berbasis I-SETS Terkomplementasi Karakter Pada Materi Hukum Gravitasi Newton.” *Unnes Physics Education Journal* 8, no. 2 (2019): 120–32. <https://doi.org/10.15294/upej.v8i2.33314>.

Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Kalimantan Timur. “Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Indonesia.” *Ilmu Pendidikan Lpmp*, No. 15018 (2019): 1–139.

Magdalena, Ina, Fitri Ramadanti, and Rideva Az-Zahra. “Analisis Bahan Ajar Dalam Kegiatan Belajar Dan Mengajar Di SDN Karawaci.” *Jurnal Edukasi Dan Sains* 3, no. 3 (2021): 434–49. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/view/1444/1026>.

Meredith D, Gall, Gall Joyce P, and Walter R. Borg. *Educational Research An Introduction (7th Ed)*. United States of America: Allyn and Bacon, 2003.

Nafsiyah, Fitrotun. “Bioeduca: Journal of Biology Education Pengembangan Booklet Keanekaragaman Lepidoptera Subordo Rhopalocera Di Kawasan Cagar Alam Pagerwunung Darupono Kendal Sebagai Sumber Belajar Biologi Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di Madrasah Aliyah Pendidikan Bi.” *Bioeduca: Journal of Biology Education* 2 (2020): 1–8.

Nurwiatin, Neng. “Pengaruh Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Dan Kesiapan Kepala Sekolah Terhadap Penyesuaian Pembelajaran Di Sekolah” 9, no. 2 (2022): 472–87.

Permatasari, Nur Endah, Ika Maiatun Khasanah, and Nur Alifiah Martia Putri. “Kesalahan Berbahasa Dalam Majalah Pandawa IAIN Surakarta Edisi 2018 Pada Tataran Ejaan Dan Sintaksis.” *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 2, no. 2 (2019): 103–14. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v2i2.pp93-104>.

Pertiwi Dwi Wahyuni Silaban. “Pengembangan Lkpd Berbasis Simas Eric (Skimming, Mind Mapping, Questioning, Exploring, Writing, Communicating) Pada Pokok Bahasan Koloid.” *Journal of Research and Education Chemistry* 2, no. 2 (2020): 92. [https://doi.org/10.25299/jrec.2020.vol2\(2\).5735](https://doi.org/10.25299/jrec.2020.vol2(2).5735).

Prananda, Amelia, Imam Mahadi, and Fitra Suzanti. “Pengembangan E-Booklet Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan

- Minat Belajar Peserta Didik (Discovery Learning-Based E-Booklet Development for Increase Students Interest Learning).” *Bio-Lectura : Jurnal Pendidikan Biologi* 9, no. 2 (2022): 277–86. <https://doi.org/10.31849/bl.v9i2.11688>.
- Prasetyaningtyas, Fitria Dwi, and Devi Asinta Asinta. “Pengembangan E-Booklet Berbasis Web Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran IPS Kelas V.” *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman* 12, no. 2 (2021): 107. <https://doi.org/10.31942/mgs.v12i2.5570>.
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik Dan Menyenangkan*. 3rd ed. Jogjakarta: DIVA Perss, 2012.
- Priyambodo, Afif, Koredianto Usman, And Ledy Novamizanti. “Implementasi Qr Code Berbasis Android Pada Sistem Presensi” 7, no. 5 (2020). <https://doi.org/10.25126/jtiik.202072337>.
- Putri, Nirmalasari Meilia. “Pengembangan Booklet Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel Materi Perlindungan Konsumen Kelas Xi Bdp Di Smkn Mojoagung.” *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 8, no. 3 (2020): 925–31.
- Rahma, R A, S Sucipto, M Ishaq, and Y Affriyenni. *Pengembangan Metode Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemic Covid-19 Melalui Virtual Learning Dalam Optimalisasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Edited by Bayu Adi Laksono. madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=G-tDEAAAQBAJ>.
- Ramadhani, Astri Retno Dwi, Mahanani Tri Asri, and Erlinx Rakhma Purnama. “Profil Dan Validitas Secara Teoritis Booklet Materi Sel Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas XI SMA.” *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)* 10, no. 2 (2021): 275–82. <https://doi.org/10.26740/bioedu.v10n2.p275-282>.
- Ramli, Muhammad. *Media Teknologi Pembelajaran*. Edited by Muammad Ramli. IAIN Antasari Press. 1st ed. Banjar Masin: IAIN Antasari Perss, 2012.

- Rauf, Abdul Aziz Abdur. *Al-Quran Hafalan Mudah*. Bandung: Cordoba, 2018.
- Raymond H Simamora. *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*. Edited by Estu Tiar. 1st ed. Jakarta: Buku kedokteran EGC, 2009.
- Ritonga, Gunawan dan Asnil Aidah. *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Medan: Rajawali pers, 2019.
- Rizki Ezra Manik, Mitri Irianti, Zulhelmi. "Development Of Learning Device Based On The Simas Eric Model To Enhance Student Cognitive Study Result On Harmonic Vibrations Material Class X Belajar Kognitif Pada Materi Getaran Harmonis Kelas X SMA / MA." *Jom FKIP 7* (2020): 1–11.
- Ryan Humardani Syam Pratomo, Sri Mukminati Nur. "Learning Model Simas Eric Alternative Solutions to Increase Learning Motivation" *7*, no. 1 (2021): 195–207.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode Dan Prosedur*. 1st ed. Bandung, 2013.
- Shihab, M. Q uraish. *Tafsir Al Mishbah Volume 6*. 1st ed. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. Edited by sofia yustiyani Suryandi. 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Edited by Sutopo. 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Supit, Deisy. "Hubungan Media Pembelajaran Video Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Advent Tikala." *Cogito Smart Journal / 6*, no. 1 (2020): 73–82.
- Syamsurizal, S., and Riska Ardianti. "Booklet Sistem Koordinasi Sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas XI SMA/MA." *Journal for Lesson and Learning Studies 4*, no. 3 (2021): 404–

10. <https://doi.org/10.23887/jlls.v4i3.38685>.

Tri Suhartati, Dkk. *Isu Isu Manajemen Pendidikan Jilid 1*. Edited by Reski Aminah. Sumatra barat: pt insan cendekia mandiri, 2022.

Ubabuddin. “Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Edukatif* 1, no. 1 (2019).

Wahyuni, Restu, and Rachmi Yulianti. “Komunikasi Promosi Bersama Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Masyarakat Desa Di Kecamatan Waringin Kurung.” *Avant Garde* 5, no. 2 (2017): 130. <https://doi.org/10.36080/avg.v5i2.643>.

Wijoyo, Hadion. “Analisis Minat Belajar Mahasiswa STMIK Dharmapala Riau Dimasa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19).” *Pendidikan Riset Dan Konsptual* 4, no. 3 (2020): 396–404.

Zainiyati, Husniyatus Salamah. *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori Dan Praktek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)*. Edited by Rudy AlHana. CV. Putra Media Nusantara. Surabaya: Putra Media Nusantara Surabaya & IAIN PRESS Sunan Ampe, 2010. <https://core.ac.uk>.

Zuhri, M. Syarifudin, Nanin Sumiarni, and Wahyudin Wahyudin. “Pengaruh Model Simas Eric (Skimming, Mind Mapping, Questioning, Exploring, Writing, Communicating) Terhadap Penguasaan Kaidah Nahwu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 11, no. 1 (2022): 45. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v11i1.10740>.